BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Suara Pembaruan
Subyek : Penanaman pohon
Edisi : 6 Februari 2008
Halaman : 10

Target Tanam 79 Juta Pohon Hampir Terealisasi

[JAKARTA] Gerakan menanam 79 juta pohon yang dicanangkan pemerintah pada November 2007, telah terealisasi 74 juta pohon di areal seluas 150.000 hektare (ha) di seluruh Indonesia. Angka realisasi itu akan terus bertambah karena laporan mengenai penanaman serentak tersebut terus masuk.

Hal itu dikemukakan Menteri Kehutanan MS Kaban seusai acara penghijauan di Pusat Pendidikan Infantri TNI Angkatan Darat, di Cipatat, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Selasa (5/2). Acara penanaman ribuan pohon di lahan seluas 224 ha itu juga dihadiri Kasad Letjen Agustadi Sasongko Purnomo.

Menurut Kaban, keberhasilan gerakan itu menunjukkan adanya respon positif dari seluruh lapisan masyarakat. Ia mengharapkan gerakan menanam dan memelihara pohon tidak berhenti sampai di sini, sebab luas tutupan hutan di Pulau Jawa semakin menipis. Saat ini luasnya tinggal 19 persen dari angka ideal 30 persen.

"Jika dibiarkan, maka hutan di Pulau Jawa akan berkurang terus, dan akan terjadi kerusakan lingkungan di mana-mana. Kita akan menuai bencana sepanjang tahun. Kalau kita mau terhindar dari bencana, luas tutupan hutan di Pulau Jawa harus ditingkatkan hingga 30 persen," ujarnya.

Mengenai target kapan luas tutupan hutan 30 persen itu bisa tercapai, Kaban tidak bisa memastikan. Menurutnya, target tidak bisa tentukan karena perlu komitmen dari seluruh lapisan masyarakat, dan mereka yang memiliki lahan kosong harus menanaminya semaksimal mungkin.

Untuk mendukung itu, pemerintah akan terus melakukan kampanye, sosialisasi, dan kegiatan penanaman. Dia mengingatkan, untuk meminimalisasi bencana, masyarakat di Pulau Jawa harus melakukan penanaman di lahan kritis. Saat ini, di Pulau Jawa ada sekitar 1.500 titik sangat rawan bencana, meliputi 5.400 desa yang berada di sepanjang Pulau Jawa.

Sedangkan mengenai Gerakan Nasional Rehabilitasi Hutan dan Lahan (Gerhan), Kaban memastikan program tersebut akan terus berlanjut dan tak terpengaruh adanya rencana Menteri Keuangan memangkas anggaran departemen sebesar 15 persen. Menurutnya, untuk kegiatan rutin seperti Gerhan, pemeliharaan Daerah Aliran Sungai (DAS) tidak ada pengurangan. [S-26]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup